

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Kecamatan Sekayam merupakan sebuah kecamatan di salah satu Kabupaten Sanggau yang berada di Provinsi Kalimantan Barat, kecamatan sekayam terletak di bagian utara wilayah Kabupaten Sanggau dengan ibukota Kecamatan Balai Karang, dengan luas 841,01 km². Balai Karang merupakan salah satu dari tiga kota kecamatan lainnya yang dilalui oleh jalur darat Indonesia dengan negara bagian serawak Malaysia. Ketiga kota tersebut adalah Beduai (Kecamatan Beduai), Kembayan (Kecamatan kembayan), dan Entikong (Kecamatan Entikong) yang menjadi border pintu masuk utama menuju serawak. kecamatan Sekayam ini sendiri terbagi menjadi 10 Desa di antaranya Balai Karang, Kenaman, Raut Muara, Engkahan, Pengadang, Bungang, Lubuk Sabuk, Malenggang dan Sungai Tekam. secara khusus letak Kecamatan Sekayam adalah sebagai berikut :

a. Letak Geografis

Letak geografis Kecamatan Sekayam berada pada garis Lintang 0° 50'0" LU dan 110° 26' 0" BT.

b. Letak Wilayah

Secara administratif, Kecamatan Sekayam berbatasan dengan beberapa Kecamatan serta dan Kabupaten lainnya. Adapun batas-batas administratif dari Kecamatan Sekayam sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Malaysia Timur.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sintang.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Noyan.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Entikong.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Sekayam yang berada di Jalan Raya Entikong KM 02, Desa Balai karangan, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat.

Untuk identitas SMA Negeri 1 Sekayam adalah sebagai berikut :

Nomor Statistik Sekolah (NSS) : - NSS : 30.1.61.03.07.001

NPSN : 30101944

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sekayam

Akreditasi : B

Alamat : Jalan Raya Entikong KM.02

Desa : Balai Karangan

Kecamatan : Sekayam

Kabupaten : Sanggau

Provinsi : Kalimantan barat

Telepon : (0561) 31456

3. Data Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa

a. Jumlah Guru

Tabel 4.1 Jumlah Guru

No.	Keterangan Guru	Jumlah Guru
1	PNS/ Guru Tetap	19
2	Guru Tidak Tetap	13
3	Pegawai Tidak Tetap	4
Jumlah Total		36

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Sekayam

Jumlah guru di SMA Negeri 1 Sekayam yaitu 36 orang, terdiri dari 19 guru yang sudah berstatus PNS/ Guru tetap, dan 17 guru lain nya berstatus Honorer.

b. Jumlah Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik

No.	Keterangan Tenaga Kependidikan	PNS	Honorier
1	Tata Usaha	1	3
2	Perpustakaan	-	1
3	Labotarium	-	1
4	Pesuruh	-	2
5	Penjaga Sekolah	-	2

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Sekayam

Jumlah Tenaga Kependidikan Di SMA Negeri 1 Sekayam adalah 10 orang terdiri dari 4 orang di bagian Tata Usaha, 1 orang di bagian perpustakaan, 1 orang di bagaian labotarium, 2 orang pesuruh dan 2 orang penjaga sekolah.

c. Jumlah Siswa

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Keseluruhan

Tahun Ajaran	Siswa			Total
	X	XI	XII	
Tahun 2016/2017				738
	271	271	196	

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Sekayam

d. Kurikulum dan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Kurikulum merupakan pedoman untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, termasuk di SMA Negeri 1 Sekayam menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan menggunakan KTSP maka SMA Negeri 1 Sekayam memiliki hak untuk mengelola kelas sesuai dengan kondisi sekolah itu sendiri. Kurikulum tingkat satuan pendidikan menggunakan sistem semester, yang terdiri dari 2 semester untuk satu kali kenaikan kelas (satu tahun pelajaran). Kurikulum ini terdiri dari materi inti (materi minimal) dan materi pengayaan. Setiap anak harus menyelesaikan materi minimal yang tercantum di dalam kurikulum dan apabila dalam pelaksanaannya ada

sebagian siswa yang belum tuntas dalam proses belajarnya yang dilihat dari tes akhir maka guru akan mengadakan ujian ulang atau remedial.

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam. Alasan kenapa peneliti berminat untuk melakukan penelitian khususnya di kelas XI IPS 1 ini adalah karena pada dasarnya dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dilakukan sebelumnya yang masih kurang memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kenapa seperti itu karena pada saat proses pembelajaran geografi banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Siswa lebih memilih berbicara dengan temannya dari pada memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena murid pada umumnya mengalami rasa bosan selama proses pembelajaran karena kurang adanya media sebagai penarik perhatian bagi siswa dalam belajar maka itu berpengaruh pula terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimal yang belum memenuhi standar. Untuk jumlah siswa kelas XI IPS 1 lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Kelas Xi IPS I SMA Negeri 1 Sekayam

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa L + P
	Laki-laki	Perempuan	
XI Ips 1	17	25	42

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Sekayam

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada Keterampilan guru mengadakan variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa yaitu untuk mengetahui apakah dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Setelah siswa diberikan lembar soal untuk di kerjakan di akhir siklus. Hasil belajar siswa pada setiap siklus nya akan menentukan apakah perlu di lanjutkan ke siklus berikutnya. Untuk

menentukan banyaknya siklus yang digunakan dalam penelitian ini dapat memperhatikan ketentuan berikut :

1. Jika hasil belajar siswa pada siklus I masih dibawah indikator keberhasilan yang telah ditentukan dalam penelitian ini maka guru perlu melakukan siklus II.
2. Jika hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai KKM yang telah ditentukan maka guru tidak perlu melakukan siklus III terkecuali hasil belajar siswa pada siklus II masih dibawah KKM.

Dalam penelitian ini di laksanakan dengan melakukan dua siklus dikarenakan apa yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai pada siklus kedua yaitu di angka lebih dari 75%. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2016 .Adapun siklus penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan Penelitian

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2016 dikelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam. Peneliti dan guru kolaborator pada tanggal 19 Agustus 2016 bersama-sama menyusun rencana dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebelum di laksanakan penelitian. Adapun rencana yang dilakukan adalah :

1. Mempersiapkan Silabus Pembelajaran
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Mempersiapkan Proyektor
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang berupa gambar dan vidio
5. Mempersiapkan Lembar Observasi APKG untuk mengamati guru dalam menerapkan variasi mengajar dalam pembelajaran
6. Mempersiapkan lembar tes berupa soal Pilihan Ganda untuk siswa.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2016. Adapun hal-hal yang dilakukan guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran pertama-pertama guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa, memotivasi, menjadikan kelas terlebih dahulu nyaman dengan bercerita tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru memberikan visualisasi tentang materi persebaran flora dan fauna di Indonesia berupa gambar dan video dan kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran seperti yang sudah direncanakan sebelumnya dengan menerapkan variasi mengajar guru.

c. Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti observasi pada siklus I berikut ini adalah hasil observasi guru dalam menerapkan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar yang dilakukan observasi pada siklus I dengan menggunakan APKG disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia Pada Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Pembelajaran	3
2	Membuka Pelajaran	2,5
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,52
4	Penutup	2,66
Rata-Rata Skor		2,67
Kategori		Kurang

Sumber : Hasil Observasi Siklus I

Hasil observasi dalam keterampilan guru mengadakan variasi mengajar guru Geografi pada siklus I dengan aspek-aspek yang diamati yaitu pembelajaran, membuka pelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup. Pada aspek pembelajaran dalam keterampilan guru mengadakan

variasi mengajar diperoleh rata-rata 2,67 yaitu dengan rata-rata pada aspek pembelajaran 3, sedangkan kemampuan guru dalam membuka pelajaran yaitu 2,5 dan pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran guru memperoleh rata-rata 2,52 sedangkan untuk kegiatan penutup guru memperoleh rata-rata 2,66. Secara keseluruhan jumlah skor yang diperoleh guru dalam keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam pembelajaran dengan rata-rata 2,67 dengan kategori kurang

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui kemampuan guru dalam mengadakan variasi mengajar memperoleh rata-rata skor 2,67 (kurang). Dalam melaksanakan pembelajaran masih ada sedikit kekurangan yang dilakukan oleh guru, hal tersebut dapat dilihat dari skor yang didapat pada aspek membuka pembelajaran, dan penutup. Guru cenderung kurang dalam mengaitkan persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan kehidupan sehari-hari.

- d. Hasil belajar siswa dalam keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada siklus I

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa guru dan peneliti bersama-sama melakukan pengukuran dengan memberikan soal tes berupa pilihan ganda dengan total soal berjumlah 25 soal pada akhir pertemuan. Adapun hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui tabel hasil belajar siswa sebagai berikut :

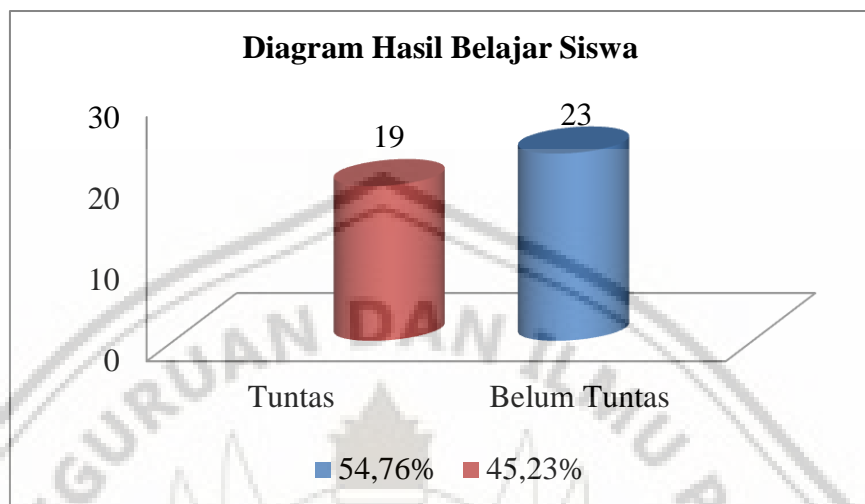
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I SMA Negeri 1 Sekayam

	Jumlah Siswa	Nilai		Tuntas	Tidak Tuntas
		Tertinggi	Terendah		
SIKLUS I	42	88	48	19	23
Rata-Rata				66,66	
Ketuntasan Klasikal				45,23%	54,76%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian di SMA Negeri 1 Sekayam

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa siklus I kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam dapat digambarkan pada diagram dibawah ini :

1.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I



Sumber : Hasil Belajar Siklus I

Jika tabel dan diagram diatas dianalisis , maka nampak bahwa keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam pembelajaran belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang di rencanakan yaitu dengan ketuntasan klasikal 75%. Hanya 45,23% siswa yang dinyatakan tuntas atau sekitar 19 orang siswa, sedangkan sisanya yaitu 54,76% atau sekitar 23 orang siswa dinyatakan belum tuntas. Kemudian hasil belajar yang dicapai siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam mencapai 66,66 untuk nilai terendah siswa pada siklus I adalah 48 sedangkan nilai tertinggi pada siklus I adalah 88.

Dari hasil analisis diatas dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus I diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Proses pembelajaran siklus I dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar kelas XI IPS 1 khusus nya pada materi persebaran flora dan fauna di indonesia belum sepenuhnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan indikator yang dapat disimak antara lain :

- 1) Proses pembelajaran yang di ukur dengan lembar observasi baru mencapai rata-rata skor 2,67 dengan kategori kurang.

2) Dampak selanjutnya yaitu tingkat ketuntasan klasikal pada siklus I baru mencapai angka 45,23% atau setara 19 orang siswa yang tuntas. Dengan kata lain apabila dihubungkan dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini maka hasil belajar belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu dengan tingkat ketuntasan klasikal 75%.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus 1. Data yang diperoleh dari hasil observasi akan direfleksikan oleh peneliti dan guru mengenai kekurangan yang terjadi pada pelaksanaannya. Hasil refleksi dari siklus 1 antara lain :

1. Keterampilan guru mengadakan variasi mengajar
 - a. Melakukan pembelajaran yang bersifat ceramah
 - b. Penyampaian materi sesuai dengan materi yang akan diajarkan
 - c. Menggunakan media secara efektif
 - d. Menunjukkan sikap terhadap respon siswa
 - e. Memantau kemampuan belajar siswa
2. Hasil belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah masih banyak siswa yang kurang termotivasi dan kurang fokus dalam proses pembelajaran berlangsung. seperti siswa terkadang sibuk dengan diri sendiri, sibuk mengobrol dengan teman sebangku dan tidak mendengarkan guru pada saat menyampaikan materi. Oleh karena itu guru perlu memberi respon yang khusus untuk siswa agar mereka lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Di samping itu perlu diingatkan kembali agar seluruh siswa mempersiapkan diri sebelum mengikuti skenario pembelajaran selanjutnya pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dilakukan pada tanggal 5 September 2016. Sebagai mana yang dilaksanakan peneliti dan guru

kolaborator sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan bersama-sama merencanakan pelaksanaan penelitian dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian ini agar dalam pelaksanaannya sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan terlebih lagi agar tidak adanya kendala dalam pelaksanaan penelitian nanti. Adapun rencana yang dipersiapkan oleh peneliti dan guru adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan Silabus Pembelajaran
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Mempersiapkan Proyektor
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang berupa gambar dan video
5. Mempersiapkan Lembar Observasi APKG untuk mengamati guru dalam menerapkan variasi mengajar dalam pembelajaran
6. Mempersiapkan lembar tes berupa soal Pilihan Ganda untuk siswa.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 September 2016, adapun hal-hal yang dilakukan guru dalam menerapkan variasi mengajar guru berupa, pertama-tama guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa, memotivasi siswa dan menjadikan suasana kelas tertib terlebih dahulu kemudian guru meminta beberapa siswa yang pada pertemuan sebelumnya dinyatakan belum tuntas untuk mengemukakan tentang permasalahannya dalam memahami pembelajaran pada pertemuan siklus I. Selanjutnya guru bercerita tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru memberikan visualisasi tentang materi persebaran flora dan fauna di Indonesia berupa gambar peta dan video tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran seperti yang sudah di rencanakan sebelumnya.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, observasi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus II. Variabel yang diobservasi menggunakan lembar observasi masih sama dengan yang

digunakan pada siklus I. Hasil observasi kemampuan guru menerapkan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada siklus II disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia Pada Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Pembelajaran	3,5
2	Membuka Pelajaran	3
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,35
4	Penutup	4
Rata-Rata Skor		3,46
Kategori		Baik

Sumber : Hasil Observasi Siklus II

Jika dianalisis tabel diatas maka dapat di ketahui bahwa pada siklus II telah terjadi peningkatan dalam menerapkan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam Khususnya dalam materi persebaran flora dan fauna di indonesia dengan skor pembelajaran nya 3,5 sedangkan membuka pelajaran 3, kegiatan inti Pembelajaran 3,35 kemudian penutup 4 sehingga jika dijumlah kan semua rata-rata skor yaitu 3,46 dengan kategori baik.

- d. Hasil belajar siswa dalam keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada siklus II

Untuk melihat hasil belajar siswa pada siklus II peneliti dan guru kolaborator kembali memberikan tes kepada siswa pada akhir pembelajaran berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. untuk mengetahui hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini :

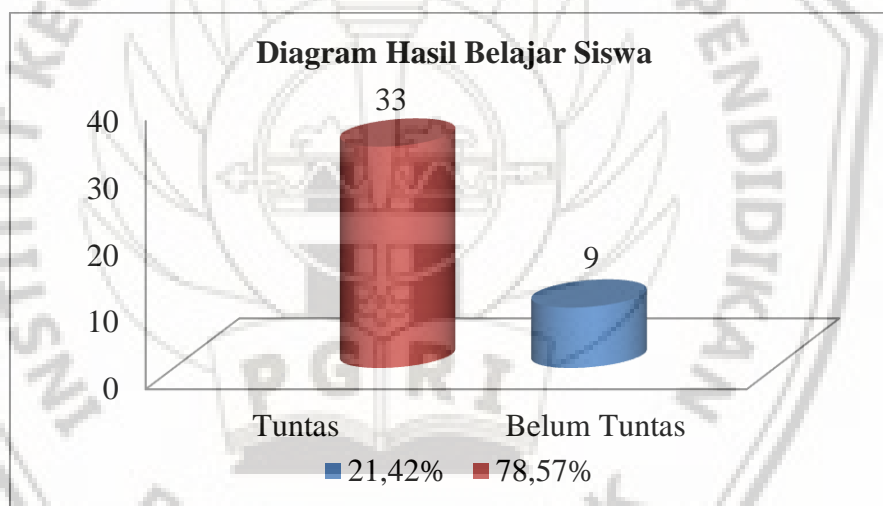
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II SMA Negeri 1 Sekayam

SIKLUS I	Jumlah Siswa	Nilai		Tuntas	Tidak Tuntas
		Tertinggi	Terendah		
	42	92	52	33	9
Rata-Rata				75,90	
Ketuntasan Klasikal				78,57%	21,42%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian di SMA Negeri 1 Sekayam

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa siklus II kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam dapat digambarkan pada diagram dibawah ini :

3.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II



Sumber : Hasil Belajar Siklus II

Melalui tabel dan diagram diatas, terlihat bahwa pada siklus II telah terjadi peningkatan siswa yang mencapai ketuntasan klasikal hasil belajar di bandingkan dari siklus I. Untuk mengetahui besarnya peningkatan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat dari table berikut ini :

**Tabel 4.9 Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa
Siklus I Dan Siklus II**

Siklus	Tuntas	Belum Tuntas	Besar Peningkatan
Siklus I	45,23%	54,76%	33.34 %
Siklus II	78,57%	21,42%	

Sumber : Hasil belajar siklus I dan II.

Melalui tabel diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap ketuntasan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I diketahui hanya sekitar 45,23% siswa yang dinyatakan tuntas setara dengan 19 orang siswa sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 33.34 % menjadi 78,57% atau setara dengan 33 orang siswa yang tuntas sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas hanya sekitar 21,42% atau setara 9 orang siswa dengan mencapai rata-rata 75,90. Untuk nilai siswa terendah dalam hasil tes pada siklus II adalah 52 dan nilai siswa tertinggi pada siklus II adalah 92.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dapat dinyatakan berhasil. Keberhasilan ini dapat di tunjukan dalam indikator berikut ini.

- 1) Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada akhir siklus II telah mencapai target dalam indikator keberhasilan yaitu dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 78,57% sedangkan indikator keberhasilan yang di tetapkan sebelumnya adalah 75%
- 2) Keterampilan guru mengadakan variasi mengajar oleh guru geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Sekayam di nyatakan baik karena telah mencapai rata-rata skor 3,46.

e. Refleksi

Refleksi kembali dilakukan oleh peneliti dan guru setelah selesai melakukan tindakan pada siklus II. Peneliti dan guru membahas tentang tindakan kelas yang telah selesai dilakukan, adapun guru membahas tentang keterampilan guru mengadakan variasi mengajar yang menjadi

acuan penting, sehingga pada akhirnya pada siklus II ini peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa semua kendala dan permasalahan yang telah ditemukan pada siklus I dan siklus II dapat diatasi atau diselesaikan dengan baik pada siklus II. Dimana guru telah menguasai langkah-langkah yang terdapat dalam rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga tidak lagi ditemukan permasalahan yang bergitu berarti maka dari itu keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam Kabupaten Sanggau. dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di dapatkan hasil bahwa keterampilan guru mengadakan variasi mengajar mampu memberikan dampak positif dalam pembelajaran geografi yaitu peserta didik lebih menguasai materi pembelajaran dalam proses belajar. Dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar ini mampu memberikan keuntungan kepada peserta didik, karena penelitian ini peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran apabila di bantu dengan media gambar dan video yang di bantu dengan penjelasan oleh guru dan merupakan salah satu aspek dari variasi mengajar.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang lebih menekankan pada perbaikan tindakan guru yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Tindakan dilakukan dalam bentuk siklus yang terdiri dari dua siklus. Setelah melakukan dua kali siklus penelitian pada mata pelajaran geografi khususnya materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut :

1. Keterampilan Guru mengadakan variasi mengajar

Pada siklus I kemampuan guru dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar belum berjalan dengan maksimal. Hal ini terjadi karena guru masih ada yang kurang dalam memberikan contoh secara nyata agar mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar menggunakan tahapan mengamati, menanyakan, mengumpulkan informasi, menegosiasi dan mengkomunikasikan, tahapan tersebut memerlukan arahan, bimbingan dan minat sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Hasil skor kemampuan guru dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata skor 2,67 dengan kategori kurang.

Pada siklus II kemampuan guru mengalami peningkatan pembelajaran dibandingkan pada siklus I, hal ini dikarenakan guru mulai terbiasa dengan menerapkan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dan telah memperbaiki kekurangan yang telah di rumuskan pada refleksi pada siklus I. Adapun rata-rata skor kemampuan guru dengan di terapkan nya keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada siklus II diperoleh rata-rata skor 3,46 dengan kategori baik. Kemampuan guru dalam pembelajaran materi persebaran flora dan fauna di indonesia dengan di terapkan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sekayam, secara keseluruhan dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.10 Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Geografi Materi Persebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Dengan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Skor Rata-Rata APKG	2,67	3,46
2.	Kriteria	Kurang	Baik
3.	Peningkatan	0,79	

Sumber. Hasil observasi siklus I dan II

Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Sekayam mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Dimulai dari siklus I jumlah skor rata-rata 2,67 dengan kategori kurang kemudian adanya peningkatan sebesar 0,79 pada siklus II dengan skor rata-rata akhir 3,46 dengan kategori baik. Berarti dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dengan diterapkannya keterampilan guru mengadakan variasi mengajar di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam adalah Baik.

2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini dapat diketahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia pada hasil penilaian siklus I nilai Siswa mencapai tingkat ketuntasan klasikal sebesar 45,23% dengan nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 88. Dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 19 dari 42 orang. Pada siklus II tingkat ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan sebesar 33,34% dengan nilai akhir ketuntasan klasikal 78,57% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 33 orang. Hasil belajar siswa dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar materi persebaran flora dan fauna di Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Sekayam dapat dilihat dari deskripsi tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam Dengan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar

Materi Persebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia

keterangan	Siklus I	Siklus II
Tuntas	19	33
Belum Tuntas	23	9
Nilai Tertinggi	88	92
Nilai Terendah	48	52

Jumlah Nilai	2800	3118
Rata-rata	66,66	75,90
Ketuntasan Klasikal	45,23%	78,57%

Sumber : Hasil Belajar Pada Siklus I Dan Siklus II

Evaluasi belajar dilakukan disetiap akhir siklus I dan siklus II. Adapun evaluasi hasil belajar pada siklus I terdapat 19 siswa yang tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 23 siswa, dengan nilai tertinggi 88 dan terendah adalah 48 , dengan nilai rata-rata 66,66 dan ketuntasan klasifikal mencapai 45,23% sedangkan pada siklus II terdapat 33 siswa yang tuntas dan belum tuntas sebanyak 9 siswa, dengan nilai tertinggi 92 dan terendah 52, dengan nilai rata-rata 75.90 dan ketuntasan klasifikal mencapai 78,57%.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini tentang peningkatan hasil belajar siswa dari kegiatan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada setiap kegiatan pembelajaran dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari hasil observasi dan tes soal yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data telah dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan, memaparkan atau mendeskripsikan data, dan menyimpulkan atau memberi makna.

Dengan hasil belajar siswa tiap siklus mengalami peningkatan maka dengan diterapkannya cara mengajar guru, media dan menentukan suatu kelompok kecil diskusi yang merupakan suatu aspek penting dalam keterampilan guru mengadakan variasi mengajar sangat tepat dan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Terbukti dari hasil rata-rata nilai hasil belajar siswa bahwa dengan diterapkannya keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Sekayam.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam Dengan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Materi Persebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Ketuntasan Klasikal	45,23%	78,57%
2	Peningkatan	33,34%	

Sumber : Hasil Belajar Siklus I Dan II

Pada tabel 14.1 peningkatan hasil belajar siswa setelah di diajar dengan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar pada materi persebaran flora dan fauna di indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam mengalami peningkatan di setiap siklus nya. Dari siklus I dengan ketuntasan klasikal sebesar 45,23% kemudian setelah dilanjutkan kembali pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 33,34% dengan total tingkat ketuntasan klasikal sebesar 78,57% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sekayam.